

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendy (2002), penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel Kompetensi, Disiplin dan Stres terhadap Kinerja Pegawai PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung melalui pengujian hipotesis.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas atau variabel independent (disimbolkan dengan X), terdiri dari kompetensi ( $X_1$ ), disiplin ( $X_2$ ) dan stres ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat atau variabel dependent (disimbolkan dengan Y), adalah kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung.

#### C. Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendy (2002), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan

konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan definisi tersebut maka definisi konsep penelitian ini adalah:

1. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas atau pekerjaan dengan dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan, dan didukung oleh sikap dan karakteristik individu tersebut.
2. Disiplin adalah merupakan suatu bentuk ketaatan dan kepatuhan seseorang atau sekelompok orang terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan sebelumnya guna mewujudkan tujuan organisasi.
3. Stres adalah suatu kondisi dinamis seseorang individu yang dihadapkan pada peluang, tuntutan dan sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu tersebut dan hasilnya di persepsikan sebagai tidak pasti dan penting.
4. Kinerja merupakan prestasi yang dicapai seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaan dalam suatu perusahaan masing-masing sesuai dengan standar atau kriteria yang ditetapkan dan sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum.

#### **D. Definisi Operasional**

Menurut Singarimbun dan Effendy (2002), definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian maka akan diketahui baik buruknya variabel tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Variabel Operasional**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
<b>Kompetensi</b>	Keterampilan	- Kemampuan merencanakan	1,2
		- Kemampuan beraktualisasi	3,4
	Pengetahuan	- Kemampuan berfikir	5,6
		- Kemampuan mengelola	7,8
	Sikap	- Kemampuan melayani	9,10
- Kemampuan bersikap dewasa		11,12	
<b>Disiplin</b>	Ketaatan	- Tepat waktu	1, 2
		- Frekuensi kehadiran	3, 4
	Tanggung Jawab	- Kerja keras	5, 6
		- Sanksi hukuman	7, 8
<b>Stres</b>	Stressor individu	- Konflik peran	1, 2
		- Beban karir	3, 4
		- Pengembangan karir	5, 6
		- Hubungan dalam pekerjaan	7, 8
	Stressor kelompok	- Struktur organisasi	9, 10
		- Kepemimpinan	11, 12
<b>Kinerja</b>	Hasil Kerja	- Kualitas kerja	1, 2
		- Kuantitas kerja	3, 4
		- Komitmen organisasi	5, 6
	Perilaku	- Kolektifitas	7, 8
		- Efektifitas	9, 10

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung yang berjumlah 125 orang pegawai.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Kemudian menurut Istijanto (2006) yang dimaksud

dengan sampel adalah merupakan bagian yang diambil dari populasi. Penilaian penentuan suatu sampel yang harus dilakukan yaitu bagaimana sampel tersebut dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel acak sederhana (*sample random sampling*) yaitu apabila populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri. Dengan demikian sampel yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang (acak) saja sehingga dengan menggunakan teknik sampling ini peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap subjek untuk diambil sebagai anggota sampel.

Pengambilan sampel menurut Arikunto (2002), apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subyeknya lebih besar atau di atas 100 maka dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.

Dengan demikian berdasarkan pendapat Arikunto, maka penelitian ini akan mengambil sampel antara 20% sampai 25% yaitu sebanyak 30 orang pegawai.

## **F. Sumber dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil dan jawaban yang diperoleh dari daftar pertanyaan (kuesioner) yang diberikan kepada responden. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan melalui media perantara yang berupa laporan perusahaan.

## 2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung guna menghasilkan suatu penaksiran, yaitu berupa hasil jawaban dari kuesioner yang disebarakan kepada responden.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2004). Daftar pertanyaan ini disebarakan kepada pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung yang terpilih sebagai responden.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen dan arsip dari PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung yang berupa laporan perusahaan.

## H. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *skala likert*. Menurut Sugiyono (2002), "*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas kelompok orang tentang fenomena sosial". Peneliti menggunakan alternatif jawaban mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Penentuan skor atas sejumlah pertanyaan memuat 5 (lima) alternatif jawaban. Skor 5 untuk jawaban sangat baik, skor 4 untuk jawaban baik, skor 3 untuk jawaban cukup, skor 2 untuk jawaban kurang, dan skor 1 untuk jawaban sangat kurang.

## **I. Teknik Pengolahan Data**

Adapun Teknik Pengolahan Data dalam Penelitian ini adalah :

### **1. Editing**

Editing merupakan kegiatan memeriksa data yang terkumpul, apakah sudah sesuai dengan masalah yang dibahas dan apakah data sudah cukup memenuhi syarat.

### **2. Koding**

Koding adalah kegiatan memberi kode-kode tertentu pada masing-masing kategori atau nilai dari setiap komponen data yang terkumpul yang pada umumnya belum terorganisir belum baik.

### **3. Tabulasi**

Tabulasi merupakan pengelompokan data-data yang telah diberi kode ke dalam bentuk tabel, agar data mudah dibaca, ditafsirkan, dan digunakan.

## **J. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas kuesioner dilakukan untuk menunjukkan apakah kuesioner yang akan disebar kepada responden layak (valid) atau tidak disebar, dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Sugiyono, 2009). Cara pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing

pertanyaan dengan skor total dibandingkan nilai kritis. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Nilai korelasi
- $XY$  = Jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y
- $X$  = Jumlah skor angket variabel X
- $Y$  = Jumlah skor angket variabel Y
- $X^2$  = Jumlah perkalian kuadrat dari hasil angket variabel X
- $Y^2$  = jumlah perkalian kuadrat dari hasil angket variabel Y
- $N$  = Jumlah sampel

Setelah hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus ini diperoleh, maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. jika nilai hitung *Korelasi Product Moment* lebih besar dari angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan valid. Sebaliknya jika nilai hitung *Korelasi Product Moment* lebih kecil dari angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tidak valid.

## 2. Uji Realiabilitas

Pengertian reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Sunyoto, 2009).

Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan program komputer SPSS, dengan fasilitas Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$ .

Untuk perhitungan uji validitas dan uji reabilitas menggunakan bantuan Program Microsoft Excel dan Program Statistika SPSS v.17.0 for Windows Evaluation Version.

### 3. Uji Normalitas

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Sunyoto, 2009). Untuk mengujinya akan digunakan alat uji normalitas, yaitu dengan melihat *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

Dasar pengambilan keputusan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dan garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



#### 4. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya) (Sunyoto, 2009). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah  $-2$  ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  ( $-2 < DW < +2$ ).
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas  $+2$  ( $DW > +2$ ).

#### 5. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam suatu model regresi yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* Sunyoto, (2009). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## **K. Teknik Analisis Data**

Setelah memperoleh data, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan secara rinci, dengan interpretasi terhadap data yang diperoleh melalui pendekatan teoritis. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskriptifkan semua data seluruh variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dan dalam bentuk tabel yang kemudian diberikan interpretasi terhadap data pada tabel tersebut.

### **2. Analisis Kuantitatif**

#### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, disiplin, dan stres terhadap kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Nilai konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kompetensi

$X_2 =$  Disiplin

$X_3 =$  Stres

Koefisien regresi (a) dan (b) dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) - (X_2^2) - (\sum X_1 X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)}$$

(Sudjana, 2001)

## b. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji t (uji parsial)

Uji t merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk menguji secara parsial pengaruh kompetensi, disiplin, dan stres terhadap kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95%.

Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan adalah :

- a) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.  
Berarti secara parsial ada pengaruh kompetensi, disiplin, dan stres terhadap kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.  
Berarti secara parsial tidak ada pengaruh kompetensi, disiplin, dan stres

terhadap kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung.

Adapun nilai DF untuk uji t ditentukan dengan rumus :

$$df = n - k - 1$$

Keterangan :

- df = *Degree of freedom* (derajat kebebasan)  
 n = Jumlah sampel  
 k = Banyaknya variabel yang diuji  
 1 = Nilai konstan

## 2) Uji F (uji simultan)

Uji F merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk menguji secara simultan (bersama-sama) pengaruh kompetensi, disiplin, dan stres terhadap Kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 95%.

Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan yaitu :

- a) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Berarti secara bersama-sama ada pengaruh kompetensi, disiplin, dan stres terhadap kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Berarti secara bersama-sama ada pengaruh kompetensi, disiplin dan stres terhadap kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Pahoman Bandar Lampung.

Adapun nilai DF untuk uji F ditentukan dengan rumus :

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

Keterangan :

df = *Degree of freedom* (derajat kebebasan)

N = Jumlah sampel

k = Banyaknya variabel yang diuji

1 = Nilai konstan